

STABILITAS DAN PERTUMBUHAN: ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. PERIODE TAHUN 2019-2023

Marshellie^{1*}

Trisakti School of Management
marshellie0303@gmail.com

*Corresponding Author

ARTICLE INFO

*Keywords: ROA, ROE, Kinerja
Keuangan, PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk.*

*Received : 05, June
Revised : 11, June
Accepted : 18, June*

©2024 The Author(s): This is an open-
access article distributed under the terms
of the [Creative Commons Atribusi 4.0
Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Dalam penelitian ini, saya menganalisis kinerja keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan menggunakan indikator *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). ROA mengukur seberapa efektif perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya, sementara ROE mengukur seberapa baik perusahaan menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham. Data keuangan lima tahun terakhir menunjukkan bahwa ROA dan ROE Bank Mandiri relatif stabil dan sedikit berubah. Hasil ini menunjukkan bahwa daya unkit ekuitas yang baik dan manajemen aset yang efektif dapat menciptakan nilai bagi pemegang saham. Kinerja keuangan Bank Mandiri secara keseluruhan stabil, yang ditunjukkan oleh kesehatan keuangan dan manajemen strategis yang baik.

PENDAHULUAN

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yakni salah satu bank terbesar di Indonesia, memainkan peran yang signifikan pada industri perbankan nasional. Sejak didirikan pada tahun 1998 sebagai hasil penggabungan dari empat bank pemerintah, Bank Mandiri telah tumbuh menjadi lembaga keuangan yang menonjol dengan jaringan yang luas dan layanan yang beragam. Kinerja keuangan bank merupakan indikator penting yang mencerminkan kesehatan dan keberlanjutan operasionalnya. Dalam konteks ekonomi yang dinamis dan kompetitif, analisis kinerja keuangan menjadi krusial untuk memahami bagaimana bank dapat tetap stabil dan berkembang.

Dalam berita (Khoirul Anam, 2023) yang diterbitkan oleh CNBC Indonesia disebutkan bahwa Bank Mandiri unggul dalam fungsi intermediasi dibandingkan dengan bank-bank lainnya di Indonesia. Kualitas aset yang kian baik dan pengedaran kredit yang lebih tinggi menunjukkan keuntungan ini. Ini menunjukkan stabilitas dan kepercayaan masyarakat bank tersebut. Bank Mandiri mampu memaksimalkan perannya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui pembiayaan yang efektif dan efisien. Keberhasilan ini

tidak lepas dari strategi manajemen risiko yang baik, inovasi produk perbankan, serta fokus pada pengembangan layanan digital untuk meningkatkan aksesibilitas dan kepuasan nasabah.

Pengukuran kecakapan keuangan bank harus dilangsungkan secara teratur setiap tahun agar penerjunan kinerja yang berpotensi menyebabkan masalah kesehatan dapat diidentifikasi lebih awal. Hal ini mencakup penurunan pendapatan, tingginya kredit macet, serta peningkatan jumlah kredit bermasalah, sehingga dapat segera diatasi dengan memanfaatkan modal yang tersedia. Kinerja keuangan bank yang bersangkutan dapat dianalisis melalui neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, bersama elemen lain yang menyokong penaksiran kinerja keuangan secara menyeluruh.

Menurut data yang dikumpulkan dari halaman valid PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (PT BANK MANDIRI, n.d.), terjadi fluktuasi total ekuitas dan aset dari tahun 2019 hingga 2023. Pada tahun 2019, total ekuitas tercatat sebesar Rp 218.852.069 dan total aset sebesar Rp 1.411.244.042 dengan pendapatan bersih Rp 28.455.592. Tahun 2020 menunjukkan penurunan total ekuitas menjadi Rp 204.699.668, meskipun total aset meningkat menjadi Rp 1.541.964.567 dan pendapatan bersih turun menjadi Rp 18.398.928. Pada tahun 2021, total ekuitas meningkat menjadi Rp 222.111.282 dengan total aset Rp 1.725.611.128 dan pendapatan bersih naik signifikan menjadi Rp 30.551.097. Tren peningkatan ini berlanjut pada tahun 2022 dengan total ekuitas Rp 252.245.455 dan total aset Rp 1.992.544.687, serta pendapatan bersih Rp 44.952.368. Puncaknya, pada tahun 2023, total ekuitas tercatat sebesar Rp 287.494.962 dan total aset Rp 2.174.219.449, dengan pendapatan bersih melonjak menjadi Rp 60.051.870.

TINJAUAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Sebagaimana dinyatakan oleh (Tunggal dalam Manajemen & Volume, 2012), laporan keuangan adalah masukan yang dibuat oleh manajemen suatu perseroan kepada masyarakat umum atau ke pemegang saham tentang tindakan mereka semasa jangka waktu tertentu, lazimnya satu tahun.

Kategori Laporan Keuangan:

Ada lima kategori laporan keuangan, menurut (Lilianti & Anggraini, 2017):

1. Neraca
Neraca ialah laporan yang berisi kondisi finansial suatu industri pada waktu distingtif. Dengan kata lain, neraca menunjukkan jumlah aset dan jenis aset perusahaan, serta utang dan ekuitas yang harus dibayar.
2. Laporan Laba Rugi
Laporan laba rugi merupakan warta jurnal keuangan yang dimaksudkan untuk menjelaskan kepiawaian bisnis korporasi menjelang jangka waktu tertentu. Laporan ini mencakup pendapatan total serta berbagai sumbernya.
3. Laporan Perubahan Modal
Laporan ini mencakup besaran dan bekal perusahaan saat ini saing menjelaskan bagaimana perubahan tersebut terjadi.

4. Laporan Arus Kas

Semua tindakan bisnis yang mempengaruhi aliran uang tunai, baik secara langsung maupun tidak langsung, diuraikan dalam laporan arus kas. Laporan arus kas harus dibuat menurut prinsip pengelolaan kas selama kurun waktu yang mengutuskan.

5. Laporan Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan ialah laporan tambahan yang menghadirkan penjelasan tambahan tentang elemen atau nilai laporan keuangan yang memerlukan pemahaman atau pemahaman lebih lanjut. Laporan ini digunakan dalam kasus di mana aspek laporan keuangan menjadi kompleks atau memerlukan konteks tambahan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik.

Tujuan Laporan Keuangan:

Kita semua tahu bahwasanya setiap laporan keuangan diciptakan untuk niat tertentu. Dalam kenyataannya, manajemen dan pemilik perusahaan memiliki banyak tujuan yang ingin dicapai. Secara khusus, laporan keuangan dirancang untuk mencapai sejumlah tujuan berbeda (Syaharman, SE, 2018):

1. Menghadirkan penjelasan mengenai kategori dan jumlah aset yang dimiliki perusahaan,
2. Meneruskan keterangan terhadap golongan dan besaran kewajiban, serta kapital perusahaan,
3. Mempersembahkan data berkenaan anggaran biaya serta ragam biaya yang diperoleh perusahaan dalam suatu jangka waktu spesifik,
4. Membagikan fakta perihal kuantitas biaya dan jenis biaya yang dipakai oleh perseroan disuatu era tertentu, dan
5. Menyediakan pemberitahuan menerpa peralihan yang terjadi pada aktiva, pasiva, dan kapital perusahaan.

Rasio Keuangan

Sebagaimana dinyatakan oleh (Atul et al., 2022), analisis rasio menggambarkan suatu metode analisis yang memiliki tujuan guna menentukan rasio suatu elemen tertentu pada neraca berserta laporan laba rugi, mau dengan kondisi mandiri ataupun sebagai kombinasi dari dua laporan.

Menurut (Kasmir, 2008:201), ada tiga indikator kinerja, yaitu NPM, ROA, dan ROE. Berikut adalah prasyarat: (1) perusahaan dikatakan baik seumpama NPMnya lebih besar dari rata-rata industri 20%; (2) Perseroan dianggap baik semisal mampu mencapai *return on assets* (ROA) lebih dari 30% dari rata-rata; dan (3) perusahaan dikatakan baik lamun ROEnya lebih besar dari rata-rata 40%. Sebaliknya, Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 menetapkan standar kinerja Keuangan sebagai berikut (Heri Winarno, 2019):

Tabel 1. Standar Rasio Berasaskan Peraturan Bank Indonesia

Rasio Profitabilitas	Standar Bank Indonesia	Penilaian
ROA	0,5% - 1,25%	Baik
ROE	5% - 12,5%	Baik

Kategori Rasio Keuangan:

1. Rasio Likuiditas

Rasio ini menyiratkan kecakapan perusahaan hendak mengkover semua kewajiban jangka pendeknya (Alex S. Nitisemito 1991:33).

Rasio likuiditas melampirkan beberapa komponen:

a. *Current Ratio*

Menurut (Irawan et al., 2024), *current ratio* adalah rasio yang menampakkan seberapa tangguh suatu perusahaan dapat menebus utang atau kewajiban jangka pendek lewat memanfaatkan aktiva lancarnya.

$$\text{Aktiva Lancar} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

b. *Quick Ratio*

Rasio cepat, juga disebut sebagai rasio sangat lancar, yakni rasio yang menyiratkan seberapa cakap suatu institusi mahir menepati ataupun memutus utang lancar (utang jangka pendek) sembari aktiva lancar tanpa memenungkan nilai persediaan (Kasmir, 2017).

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}}$$

c. *Cash Ratio*

Rasio uang menakhlikkan alat yang dapat diaplikasikan untuk menyukat ketangkasan perusahaan untuk menuntaskan kewajiban jangka pendeknya; dengan ujaran lain, rasio ini menampakkan seberapa likuid institusi tersebut.

$$\text{Cash Lancar} = \frac{\text{kas}}{\text{hutang lancar}}$$

2. Rasio Solvabilitas

Menurut (Dr. Kasmir), ini adalah rasio yang menunjukkan seberapa dominan tanggungan utang perusahaan ditimbang dengan total asetnya.

Rasio solvabilitas/likuiditas terbagi menjadi beberapa kategori, seperti:

a. *Debt to Total Asset/Debt Ratio*

Rasio hutang berkenaan total aktiva atau hutang rasio ini (Syamsuddin, 2006:30) menunjukkan seberapa utang perusahaan dibandingkan dengan total asetnya.

$$\text{Debt to Total Assets} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}}$$

b. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio menciptakan dimensi yang berguna demi menilai laporan keuangan dan berfokus pada seberapa besar hutang, atau sumber dana eksternal, dibandingkan dengan ekuitas, atau modal sendiri, yang

digunakan perusahaan. Menurut (Widarti, 2021), tambah tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* (DER), bertambah pula utang yang dipergunakan oleh perusahaan untuk kapitalnya. Sebaliknya, semakin rendah nilai DER, semakin sedikit utang yang digunakan perusahaan.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{modal sendiri}}$$

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menurut (Nurhaliza & Harmain, 2022), adalah metode untuk mengevaluasi aset organisasi berdasarkan tingkat keuntungan mereka.

Beberapa kategori rasio profitabilitas diantaranya:

a. *Net Profit Margin Rasio* (NPM)

Menurut (Rizky, 2016) NPM sama dengan rasio finansial yang menaksir kadar laba bersih dari pendapatan total suatu bisnis. Seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari setiap penjualan ditunjukkan oleh rasio ini.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. *Return on Assets* (ROA)

(Atul et al., 2022) menyatakan bahwa ROA menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba sehabis pajak dari semua aktiva yang dikuasainya.

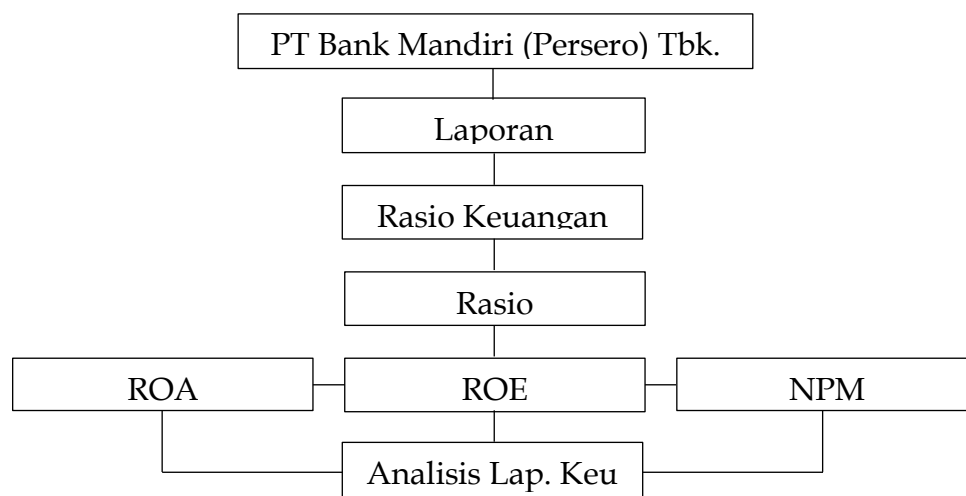
$$\text{Return of Assets} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$$

c. *Return on Equity* (ROE)

Menurut (Nurhaliza & Harmain, 2022), *return on equity* adalah proses yang dilakukan oleh pemilik modal pribadi untuk mengetahui seberapa besar surplus pemodalan dari adanya kpakaran perusahaan dalam menunjukkan pengelolaan kapital yang efektif.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Kerangka Konseptual



Gambar Kerangka Konseptual

METODOLOGI

Metodologi penelitian didefinisikan sebagai proses penyelidikan dan analisis suatu kesukaran dengan mengaplikasikan teknik saintifik yang gemi dan kritis untuk mengumpulkan, menggarap, dan menganalisis data untuk menghasilkan kesimpulan yang terstruktur dan objektif (Kusumastuti, 2020). Tujuan dari metodologi penelitian adalah untuk menjumpai penafsiran baru tentang suatu masalah atau menguji asumsi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik guam jagat. Studi ini menetapkan kaidah kuantitatif dan kualitatif. Evidensi yang dipergunakan dalam tafsiran ini berasal dari embaran PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Metode Analisis Data

1. Metode Analisis Kuantitatif

Untuk menganalisis data angka, metode analisis kuantitatif digunakan. Eksplorasi ini mempergunakan indikasi dari laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. selama periode 2019–2023, yang mencakup aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, biaya, dan arus kas operasional.

2. Metode Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif menganalisis data yang ditampilkan dalam format kata-kata bermakna. Data yang dianalisis dalam penelitian ini mencakup sejarah perusahaan, kebijakan strategis, lingkungan bisnis, dan produk dan layanan yang ditawarkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Peralatan Analisis

Peralatan kajian yang dipakai untuk memonten kepiawaian keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., yang mencakup *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Return On Assets (ROA)

Tabel Perhitungan *Return On Assets* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Tahun	Total Assets (Rp)	Net Income (Rp)	ROA
2019	1.411.244.042	28.455.592	2,02%
2020	1.541.964.567	18.398.928	1,19%
2021	1.725.611.128	30.551.097	1,77%
2022	1.992.544.687	44.952.368	2,26%
2023	2.174.219.449	60.051.870	2,76%

Sumber: Laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. 2019-2023 diolah

Mutu *Return On Assets* (ROA) berdasarkan akumulasi di tahun 2019 terbilang 2,02%, tetapi di tahun 2020 turun membentuk 1,19%, pula di tahun 2021-2023 meningkat mencapai 1,77%, 2,26%, dan 2,76%. Secara keseluruhan, kinerja PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menunjukkan tren pertumbuhan nan positif dari tahun 2019 hingga 2023, meskipun ada tantangan pada tahun 2020. Peningkatan total aset yang konsisten menunjukkan ekspansi perusahaan, sementara nilai ROA yang diperoleh dari tahun ke tahun, perusahaan mengatasi kesulitan dan menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik.

Return On Equity (ROE)

Tabel Perhitungan *Return On Equity* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Tahun	Total Equity	Net Income	ROE
2019	218.852.069	28.455.592	13,00%
2020	204.699.668	18.398.928	8,99%
2021	222.111.282	30.551.097	13,75%
2022	252.245.455	44.952.368	17,82%
2023	287.494.962	60.051.870	20,89%

Sumber: Laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. 2019-2023 diolah

Beralaskan hasil ulasan akumulasi, nilai ROE terjadi sebesar 13,00% pada warsa 2019. Kalakian turun memerankan 8,99% pada warsa 2020, dan kemudian meningkat sebesar 13,75%, 17,82%, dan 20,89% pada tahun 2021-2023. Hasil ini menyiratkan bahwa kapabilitas PT Bank Mandiri menguasai tren positif dari tahun 2019 hingga 2023, terutama setelah penurunan yang disebabkan oleh pandemi pada tahun 2020. Setelah 2020, perusahaan mampu bangkit dengan meningkatkan *Total Equity*, *Net Income*, dan ROE secara signifikan setiap tahunnya, meskipun menghadapi banyak tantangan. Hal ini menunjukkan strategi bisnis yang baik, pemulihan yang cepat, dan manajemen yang baik. Tunjukkan kemampuan untuk berkembang dan menghasilkan lebih banyak keuntungan dari waktu ke waktu, bank ini berada dalam kondisi keuangan yang semakin kuat.

Perbandingan Dengan Rata-rata Industri

Tabel Perbandingan ROA dan ROE PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan
rerata industri

Rasio Profitabilitas	Tahun					Standar Bank Indonesia	Penilaian
	2019	2020	2021	2022	2023		
ROA	2,02%	1,19%	1,77%	2,26%	2,76%	0,5% - 1,25%	Baik
ROE	13,00%	8,99%	13,75%	17,82%	20,89%	5% - 12,5%	Baik

ROA PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. pada warsa 2019 mencapai 2,02%, lebih tinggi dari standar industri minimum 0,5% yang masih tergolong baik. Namun, karena pandemi COVID-19, yang berpengaruh pada ekonomi nasional dan global, ROA PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. mulai meningkat kembali per warsa 2021 pula mencapai puncaknya pada tahun 2023 dengan nilai 2,76%, jauh di atas standar industri minimum 0,5%.

ROE PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. mencapai 13,00% per warsa 2019, lebih tinggi dari standar industri maksimum 12,5%. Namun, sebagai akibat dari wabah COVID-19, ROE PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menurun menjadi 8,99% pada tahun 2020. Namun, ROE PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. kembali meningkat di tahun 2021 dan mencapai puncaknya per warsa 2023 dengan 20,89%, jauh di atas standar industri maksimum 12,5%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. memiliki ROA dan ROE yang jauh di atas rerata industri, nan mengindikasikan bahwasanya bank tersebut mengelola asetnya seraya baik dan menghadirkan imbal hasil nan baik bagi pemangku sahamnya.

KESIMPULAN

Berikut ini adalah perolehan analisis kinerja keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menyertai:

1. *Return on Assets (ROA)*: *Return on Assets (ROA)* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menunjukkan tren amplifikasi yang positif per tahun 2019 hingga 2023, meskipun ada tantangan pada tahun 2020, yang menunjukkan peningkatan efisiensi dan profitabilitas operasional perusahaan.
2. *Return on Equity (ROE)*: *Return on Equity (ROE)* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. meningkat pesat dari tahun 2021 hingga 2023 setelah turun pada tahun 2020. Ini menunjukkan kemampuan manajemen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. hendak meningkatkan keuntungan ekuitas pemegang saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Atul, U. N., Sari, Y. N. I., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 89–96. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1396>
- Candu, J., Pangkis, I., & Keuangan dan Perbankan Grha Arta Khatulistiwa, A. (2023). Analisis Current Ratio Dan Quick Ratio Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. *Jbee*, 5(1), 2022. <http://jurnal.shantibhuana.ac.id/jurnal/index.php/bee>

- Heri Winarno, S. (2019). Analisis Npm, Roa, Dan Roe Dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02), 254–266.
- Ikmala Rizal, H., & Bangkinang, S. (2021). The Effect Of Debt To Total Asset Ratio And Debt To Equity Ratio On Profitability In Plantation Sub-Sector Companies Registered In Indonesia Stock Exchange (2016-2018 Period). *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, 3(1), 56–63. www.idx.co.id.
- Irawan, D. N., Widiyanti, M., & Istianda, M. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Cakrawala Repositori IMWI*, 7(02), 3421–3427. <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v7i02.648>
- Khoirul Anam, C. I. (2023, May 30). *Mantap! Mandiri Unggul dalam Fungsi Intermediasi Dibanding Bank Lain*. 9, 356–363. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240530110240-17-542386/mantap-mandiri-unggul-dalam-fungsi-intermediasi-dibanding-bank-lain>
- Kusumastuti, A. (2020). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*. [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf)
- Lilianti, E., & Anggraini, N. (2017). Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 13(4), 46–60. [http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/34113%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/34113/8/07. BAB IV.pdf](http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/34113%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/34113/8/07.BAB%20IV.pdf)
- Malik, M. I. (2015). Analisis Rasio Likuiditas Pada PT. Melati Makassar. *AKMEN Jurnal Ilmiah*, 12(1), 115–123.
- Manajemen, J., & Volume, A. (2012). ANALISIS TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI PENYUSUN LAPORAN KEUANGAN BKM Darti Djuharni STIE Malangkuçęçwara Malang. *Manajemen, Jurnal Volume, Akuntansi*, 1–14.
- Nurhaliza, S., & Harmain, H. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt.Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1189–1202. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2440>
- PT BANK MANDIRI. (n.d.). *PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. and its subsidiaries - Consolidated Financial Statements. December*. <https://bankmandiri.co.id/documents/38265486/0/BMRI+1221+-+Audited+Financial+Statements+31+December+2021++%283%29.pdf/1aa9c01c-3332-0a84-139c-89bfc7bf4fd0?t=1675226435994>
- Rizky, M. F. (2016). *View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*.
- Shintia, N. (2017). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Asset Dan Equity Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2012 - 2015. *At-Tadbir: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1(1), 41–63. <https://doi.org/10.31602/atd.v1i1.794>
- Syahrman, SE, M. S. (2018). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. NARASINDO MITRA PERDANA. *Politeknik Ganesha Medan*, 4(September), 283–295.

<https://jurnal.polgan.ac.id/index.php/juripol/article/download/11151/589/5028>

Widarti, A. (2021). Analisis Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR) dan Current Ratio (CR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019). *Jurnal Indonesia Membangun*, 20(1), 1-21.